

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan serta hasil penelitian yang penulis sajikan sebelumnya, maka dapat penulis ambil beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Penyebab penghambatnya kedisiplinan karyawan diperusahaan Label Baju.Com disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

Faktor *internal* atau dari diri karyawan sendiri adalah

- a. Sering terlambatnya karyawan berangkat kekantor
- b. Banyaknya alasan berangkat terlambat
- c. Menurunnya semangat dan gairah bekerja
- d. Penyelesaian pekerjaan yang lambat dan kurang teliti

Faktor *eksternal* atau dari perusahaan dan dari luar perusahaan adalah

- a. Ruang gudang sempit
 - b. Pengiriman terlambat
 - c. Terjebak macet
 - d. Tidak ada respon dari *costumer*
2. Disiplin dalam meningkatkan kinerja karyawan dilihat dari raport evaluasi kinerja karyawan, ada sebanyak 9 karyawan yang mendapat nilai 71-80 dengan kategori cukup. Dan dari nilai kehadiran, sebanyak 6 karyawan yang mendapat nilai 80 dengan kategori sama yaitu cukup. Dan berdasarkan tabel 4.8 terdapat karyawan yang disiplin dan hasil kinerjanya meningkat, yaitu dengan adanya karyawan yang mendapatkan *reward* setiap bulannya. Dari raport evaluasi kinerja, 9 karyawan yang mendapat nilai 71-80 dapat dikatakan kinerja karyawan perusahaan Label Baju.Com standar. Kinerja yang didapatkan belum mencapai nilai teratas dan mendapat nilai tengah.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan atas rumusan masalah terkait tentang disiplin kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan online Label Baju.Com berdasarkan perspektif ekonomi syariah maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan.

1. Bagi Manajer

Pihak manajemen perusahaan seharusnya menentukan standar tingkat absensi yang jelas, sehingga pihak manajemen tidak merasa kesulitan saat melakukan evaluasi kinerja.

2. Bagi Karyawan

Bagi karyawan yang kurang berprestasi harus melakukan tindak lanjut seperti mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai standar kerja perusahaan.

